

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pandemi Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan gangguan pernafasan pada manusia yang terinfeksi. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mulai terpapar virus Covid-19 yang menyebabkan pemerintah harus mengambil keputusan untuk memberlakukan *lockdown* guna memperlambat laju penyebaran virus tersebut. Hal ini akan memberikan dampak besar pada perekonomian Indonesia terutama pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena keberadaan pasar modal merupakan wadah yang digunakan oleh perusahaan dan investor untuk melakukan investasi atau perdagangan surat-surat berharga. Fungsi dari pasar modal sendiri adalah mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Prima (2021) pada masa pandemi yaitu tahun 2020 perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami kenaikan penjualan sebesar 11,7% dengan perusahaan yang mendominasi kenaikan penjualan yaitu PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS), PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) dan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (<https://investasi.kontan.co.id>). Kenaikan penjualan tersebut akan menjadi perhatian khusus bagi investor karena akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Hal ini yang menjadi alasan menggunakan sektor perdagangan, jasa dan investasi sebagai objek penelitian peneliti.

Menurut Brigham dan Houston (2011:238) faktor internal yang mempengaruhi harga saham antara lain pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER). Tandelilin (2017:24) juga menjelaskan bahwa hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar dapat juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Sehingga pada

penelitian ini penulis menggunakan *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) dan *price book value* (PBV) sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan harga saham. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal serta merupakan faktor yang penting bagi investor dalam melakukan investasi untuk menentukan perusahaan yang memiliki prestasi yang baik. Dalam prosesnya harga saham dapat mengalami perubahan sesuai permintaan dan penawaran yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya kondisi tersebut terdapat dua pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Tandelilin (2017:363) dalam melakukan analisis fundamental dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi, yaitu memilih saham perusahaan yang harganya lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga layak dibeli dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsik sehingga menguntungkan saat dijual kembali. Analisis fundamental memiliki peran penting bagi investor untuk menentukan keputusan investasi dengan pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *topdown approach* dengan mempertimbangkan tiga faktor utama yaitu faktor ekonomi makro (eksternal) atau yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan, faktor kondisi sektor industri dan faktor kinerja perusahaan (internal) dengan alat ukur rasio keuangan. Untuk mendapatkan taksiran harga saham dengan metode yang tidak rumit dapat menggunakan ukuran rasio keuangan dengan penilaian pasar.

Menurut Harahap (2010:310) rasio penilaian pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Dengan menggunakan rasio tersebut investor akan mengetahui perusahaan yang akan dipilih untuk melakukan investasi. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:154) *earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham, semakin tinggi nilai *earning per share* akan menjadi informasi penting bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima

pemegang saham akan bertambah. Dalam *signaling theory* menjelaskan bahwa salah satu cara yaitu dengan menginformasikan secara langsung kepada investor. Manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, karenanya ingin harga saham meningkat maka perusahaan menginformasikan hal tersebut kepada investor (Hanafi, 2018:316).

Informasi tersebut akan menjadi sinyal bagi investor bagaimana manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal kemakmuran dalam menyajikan informasi keuangan yang mengandung catatan, rincian dan gambaran keadaan masa lalu, saat ini, serta masa yang akan datang mengenai kinerja perusahaan dalam laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Masruri, dkk. (2019); Sanjaya dan Afriyenis (2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Menurut Tandelilin (2017:321) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali (multiplier) nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham. Darmadji dan Fakhrudin (2012:198) menyatakan bahwa PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham (Brigham dan Houston, 2011:238). Hal ini didukung oleh penelitian Masruri, dkk. (2019); Sanjaya dan Afriyenis (2018); Lestari dan Suryantini (2019) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Menurut Tandelilin (2017:323) *price book value* (PBV) merupakan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai aktiva yang besar akan mencerminkan potensi yang baik dimasa mendatang. Hal ini didukung oleh penelitian Masruri, dkk. (2019); Fahrozi (2019) yang menyatakan bahwa *price book value* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Price book value*

merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan pasar serta dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis untuk menunjukkan tinggi atau rendahnya suatu saham. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar PBV perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham.

Pada masa pandemi yaitu 2020 perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami kenaikan penjualan sebesar 11,7% sehingga akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***Analisis Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020.***

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020?
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020?
3. Apakah *price book value* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji signifikansi pengaruh positif *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020
2. Menguji signifikansi pengaruh positif *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020

3. Menguji signifikansi pengaruh positif *price book value* terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2020

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pasar modal Indonesia dan menumbuhkan semangat berinvestasi kepada mahasiswa serta membantu memberikan referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai *earning per share*, *price earning ratio* dan *price book value* terhadap harga saham.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan analisa kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menentukan perusahaan yang memiliki prospek baik untuk masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian berisi penjelasan mengenai desain penelitian, identifikasi definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi sampel dan

teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, dan saran berisi penjelasan mengenai simpulan pada penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.